

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya K, Deanne D, Danika L dkk. 2019. Topical treatments for athlete's foot. *J Dermatologi*.
- Ameen M, Lear JT, Madan V, Mohd Mustapa MF, Richardson M. (2014). *British Association of Dermatologists' guidelines for the management of onychomycosis*. Br J Dermatol. 171(5):937–58.
- Anwar, Asvika A. (2017). *Karakteristik Penderita Dermatomikosis Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Daya Makassar Periode Januari-Desember 2016*. Skripsi, Universitas Hasanudin
- Baibhav, J., Gurpreet, S., Ac, R., & Seema, S. (2016). Development and Characterization of Clarithromycin Emulgel for topical delivery. *International Journal of Drug Development and Research*, 4(3), 0–0.
- Bhattacharya S, Sae-Tia S, Fries BC. 2020. Candidiasis and Mechanisms of Antifungal Resistance. *Antibiotics* 9(6): 1-19.
- Bell-Syer SE, Khan SM, Torgerson DJ. (2012). Perawatan oral untuk infeksi jamur pada kulit kaki. *Sistem Basis Data Cochrane Rev.*(10):CD003584.
- Bellmann R , Smuszkiewicz P. (2017). Farmakokinetik obat antijamur: Implikasi praktis untuk pengobatan pasien yang optimal. *Infeksi* . (45) : 737 - 79 .
- Departemen Kesehatan RI (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Elizabeth R.B, Mendez C.I.B, Iranzo M, Mormeneo S, and Juan P.L.A. (2019). *Open Peer-Reviewed Chapter, The Cell Wall of Candida albicans : A Proteomics View*. doi:10.5772/intechopen.82348.
- Farihatun, Nurmalasari, Hayati. (2018). *Identifikasi Jamur Penyebab Tinea Pedis Pada Kaki Penyadap Karet Di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjar Sari Kabupaten Ciamis Tahun 2017* . Mediatory. Jawa Barat. Hal. 59. Departemen Kesehatan RI. (2014).
- Hani U, Shivakumar H, Vaghela R, Osmani R, Shrivastava A. (2015). Candidiasis: A Fungal Infection-Current Challenges and Progress in Prevention and Treatment. *Infectious Disorders - Drug Targets* 15(1): 42–52.

- Hardanti, Syafira Diska. (2021). *Gambaran Jamur Dermatofita Penyebab Tinea Unguim Pada Kuku Petani, Tukang Cuci, Kuli Pasir Dan Petambak (Studi Pustaka)*. Diploma Thesis, Poltekkes Tanjungkarang.
- Hosthota A, Gowda T, Manikonda R. (2018). Clinical profile and risk factors of dermatophytoses: a hospital based study. *Int J Res Dermatol*. 4:508-13.
- Ilkit M, and Durdu M. 2015. Tinea pedis: the etiology and global epidemiology of a common fungal infection. *Critical Riviews in Microbiology*
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairina. (2013). *Tinea Fasialis Pada Anak*. Medan: Fakultas Kedokteran USU.
- Kuruvella T, Pandey S. (2022). *Tinea Barbae*. StatPearls.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563204/>
- Leclercq L , Nardello-Rataj V. (2016). Pickering Emulsi Berdasarkan Siklodekstrin: Solusi Cerdas Untuk Pemberian Topikal Turunan Azol Antijamur . *Ilmu Farmasi Eur J*. 82 : 126 - 137.
- Mariyani. (2016). *Uji Aktivitas Anti Fungi Ekstrak Etanol Bunga Sepatu (Hibiscus rosa-sinensis L.), Bunga Waru (Hibiscus tiliaceus L.), Dan Bunga Sepatu Kuncup (Malvaviscus arboreus Cav.) Terhadap Candida albicans*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Matsubara VH, Bandara HMHN, Mayer MPA, Samaranayake LP. 2016. Probiotics as Antifungals in Mucosal Candidiasis. *Clinical Infectious Diseases* 62(9): 1143–1153.
- Mayser P. (2016). Pengobatan penyakit kulit: signifikansi dan penggunaan glukokortikoid dalam kombinasi tetap dengan antijamur . *Hautarzt* . 67 : 732 - 738 .
- Menaldi, S. L., S. Widaty, & H. Nilasari. (2015). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FKUI.
- Minerva Nadia Putri, Fitriana Burmana, Azelia Nusadewiarti. (2017). Penatalaksanaan dan Pencegahan Tinea Corporis pada Pasien Wanita dan Anggota Keluarga. *J Agromed Unila, Vol.4, No.1*.
- Mitchell TG. Medical Mycology. In: Jawetz, Melnic, Adelber, eds. (2013). *Microbiología medica*. Mexico: McGrawHill Press.

- Mujur, A. M., Ismail, S., & Sabir, M. (2019). Tinea Cruris. *Jurnal Medical Profession - Acta Obstetrica et Gynaecologica Japonica*, 45(Supplement), S-102
- Mulyati, Zuraida dan Hermawati, A. 2020. Identifikasi Keberadaan Jamur Candida sp Pada Feses Lansia Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*. 6(2), pp. 126–135.
- Murtiastutik D, Ervianti E, Agusni I, Suyoso S. (2016). *Penyakit kulit dan kelamin*. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.
- Natalia D, Rahmayanti S, Nazaria R. (2018). Hubungan antara Pengetahuan mengenai Pityriasis versicolor dan Phbs dengan Kejadian Pityriasis versicolor pada Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren X Kecamatan Mempawah Hilir. *J CDK-260*. 45(1):7–10.
- Nilda, L. Reni, Ip. Yunita L. (2017). Efektivitas Antijamur Kombinasi Ketokonazol Dengan Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L .) Rendle). *Indonesian Journal Of Applied Sciences*.
- Oninla OA, Akinkugbe AO, Otiike-Odibi BI, Oripelaye MM, Olanrewaju FO. (2021). Atopic Dermatitis in Adults: Epidemiology, Risk Factors, Pathogenesis, Clinical Features, and Management. In: *Atopic Dermatitis-Essential Issues*. IntechOpen.
- Perdoski.(2017). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia*, Perdoski: Jakarta.
- Prayitno, YH. (2015). Uji Aktivitas Antifungal Ekstrak Metanol Mentah Rimpang Jeringau Merah (*Acorus calamus* Linn.) Terhadap Pertumbuhan *Malassezia furfur* Secara In Vitro, *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(1).
- Putri, A.I. dan Astari, L. (2017). Profil dan Evaluasi Pasien Dermatofitosis Departemen Kesehatan Kulit dan Kelamin. *Jurnal Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. 29 : 135-141.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ramadhany, Anugrah. (2018). *Hubungan Kejadian Tinea Manus Dengan Penggunaan Sarung Tangan Pada Petugas Kebersihan Di Kecamatan Medan Kota*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Radiono, S., Suyoso, S. & Bramono, K. (2013). *Dermatomikosis Superfisialis*. Kedua ed. Jakarta: FKUI.
- Sewon K, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ et al, Eds (2019). *Fitzpatrick's dermatology*. 9th edition. New York. McGraw Hill Education, p.2925-51.
- Sheilaadji, M. U., & Zulkarnain, I. (2016). Profil Mikosis Superfisialis Pada Pasien Dermatologi Anak. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*. 28(3): 1–12.
- Sularsito SA, Subaryo RW. (2015). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 7th ed. Jakarta: FK UI
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja. (2015). *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Ketujuh. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Veronica. (2016) *Infeksi Human Immunodeficiency Virus Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome*. Skripsi. Fakultas Kedokteran UNUD Denpasar.
- Wang R, Song Y, Du M, Yang E, dkk. 2018. Skin microbiome changes in patients with interdigital tinea pedis. *Br J Dermatol*. 179(4):965-968.
- Werfel T , Heratizadeh A , Aberer W , dkk. (2016). Pedoman S2k Tentang Diagnosis dan Pengobatan Dermatitis Atopik – Versi Singkat . *J Dtsch Dermatol Ges* .14 : 92 - 106.
- Widaty S. (2016). *Dermatomikosis superfisial*. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; p. 117-20.
- Yee, G., & Al Aboud, A. M. (2022). *Tinea Corporis*.
- Yossela, T. (2015). Diagnosis and Treatment of tinea Cruris. *Journal Majority*, 4(2), 122–128.
- Yulaikhah, D., Arisdiani, T. dan Widiaastuti, Y. (2017). Perilaku Personal Hygiene Lanjut usia. *Jurnal keperawatan*, 9(2), pp. 44–51.
- Yusran, A. and Malan, E.S. (2020) ‘Moringa seed extract inhibits the growth of Candida albicans’, *Makassar Dental Journal*, 9(2), pp. 105–109.

Yusran, A. and Malan, E.S. (2020) 'Moringa seed extract inhibits the growth of *Candida albicans*', *Makassar Dental Journal*, 9(2), pp. 105–109.